

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang berhubungan dengan tujuan penelitian, jenis dan sumber data yang dipakai sekaligus teknik analisis yang digunakan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana PG Candi Baru memperlakukan aset biologi berupa tanaman tebu yang dimana sifat alamiah dari tebu sendiri itu bisa tumbuh dan mati. Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis menggunakan pendekatan *kualitatif*, yang mana dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memahami pertanyaan penelitian secara mendalam berdasarkan fakta yang ada untuk menjelaskan secara terperinci dan mendalami objek studi yang bersangkutan serta menemukan metode yang tepat untuk jawaban atas permasalahan. Penulis juga melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian, mengumpulkan data – data tanpa menggunakan uji statistik, kemudian membandingkan hasil penelitian dengan teori dan konsep yang berhubungan.

Adapun rancangan dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan studi kasus (*case study*). (Yin, 2008 : 18) mendefinisikan studi kasus secara teknik sebagai suatu empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata dengan memanfaatkan multi sumber bukti. Masih menurut Yin (2008 : 1) studi kasus merupakan satu metode penelitian ilmu – ilmu sosial yang

menggunakan strategi pokok “ *how*” atau “ *why*”. Ini sesuai dengan rumusan masalah pada skripsi ini yang memulai pertanyaan dengan kata “bagaimana”

Alasan dipilihnya pendekatan kualitatif ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran deskriptif secara sistematis, aktual, dan akurat berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya, sifat – sifat dan karakter serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.
2. Objek yang dituju ini berlatar belakang alamiah, atau dengan kata lain pada konteks dari suatu keutuhan.
3. Pendekatan kualitatif ini menggunakan peneliti itu sendiri atau manusia sebagai alat pengumpul data yang utama.

Proses pendekatan kualitatif ini menitikberatkan pada pemahaman dan persepsi peneliti sehingga hasilnya dapat berupa konsep, teori baru, solusi praktis dan pemikiran alamiahnya. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata – mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai teori, tidak sesuai hukum (Sugiyono,2013).

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan metode penelitian pendekatan kualitatif, dengan alasan sebagai berikut :

- a. Tipe pertanyaan yang diajukan adalah “bagaimana: pengukuran nilai wajar aset biologi atas tanaman tebu pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo. Dengan pertanyaan

“bagaimana” akan coba dijelaskan dan dihubungkan kaitan operasional yang menuntut pelacakan mendalam terhadap objek penelitian. Karena pertanyaan “bagaimana” pada dasarnya lebih eksplanatoris dan lebih mengarah ke pengguna strategi studi kasus, historis, dan eksperimen (Yin : 2008).

b. Penelitian ini merupakan peristiwa kontemporer, karena di dalam penelitian mencoba untuk menerangkan standar yang baru yang berlaku bagi aktivitas agrikultur. Serta merupakan isu baru, sehingga sulit melakukan manipulasi dan harus dilakukan pelacakan yang mendalam terhadap peristiwa – peristiwa yang relevan terhadap objek penelitian.

(Yin, 2008:8) Desain penelitian merupakan logika keterkaitan antara data yang harus dikumpulkan (dan kesimpulan – kesimpulan yang akan dihasilkan) dan pertanyaan awal suatu penelitian.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yakni : data kualitatif berupa ringkasan hasil wawancara beserta rekamannya, sedangkan data kuantitatif meliputi : laporan Keuangan (neraca dan laba rugi), laporan realisasi anggaran tanaman tebu tahun 2011 -2013. Untuk sumber data yakni fokus pada data primer hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai sumber internal perusahaan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi/ gabungan diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti menggunakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti bukan hanya mengumpulkan data, namun sekaligus menguji kredibilitas data.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Susan Stainback, 1998). Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan teknik triangulasi ini, data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti (Mathinson, 1988). Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja (Patton, 1980).

Dalam usaha memperoleh dan mengumpulkan data skripsi ini digunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Survei Pendahuluan, yaitu : melakukan kunjungan ke perusahaan untuk mengetahui gambaran umum perusahaan, sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di perusahaan.
2. Studi Kepustakaan, yaitu : mencari literatur – literatur yang berhubungan dengan permasalahan , dengan demikian dapat dijadikan landasan teori.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan literatur – literatur yang diperlukan, meliputi buku – buku Akuntansi Keuangan Menengah 1, Teori Akuntansi dan PSAK 68, PSAK 16 sebagai landasan teoritis selama pembahasan skripsi ini.

3. Penelitian (Survei) lapangan, yaitu : kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Tahap ini dilakukan untuk mengamati secara langsung PG Candi Baru yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui, mendapatkan dan mengumpulkan data asli seperti kebijakan – kebijakan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan mengenai aset biologi tanaman tebu.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu : PG Candi Baru sesuai dengan tujuan penelitian dan mendapatkan informasi yang akurat, untuk mengetahui secara pasti keadaan sebenarnya di PG Candi Baru.

b. Dokumentasi

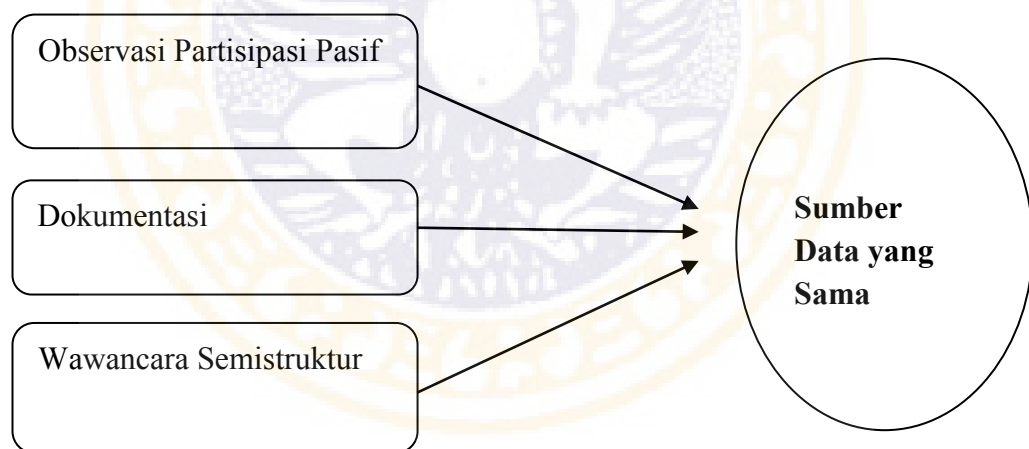
yaitu dengan mempelajari catatan – catatan dan buku – buku yang terdapat dalam organisasi seperti kebijakan – kebijakan perusahaan, struktur organisasi, serta laporan keuangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian mengenai aset biologi tanaman tebu.

c. Wawancara

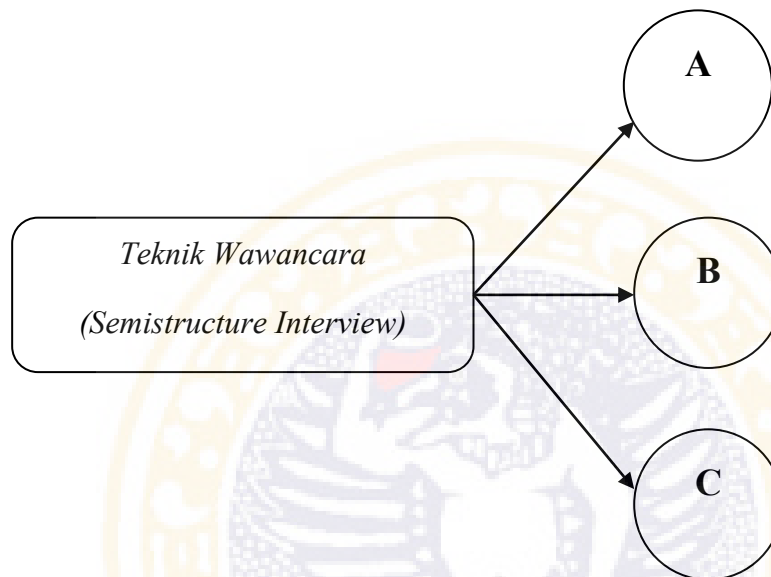
yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak – pihak yang terkait dan berwenang mengenai tanaman tebu sebagai aset biologi PG Candi Baru.

Jadwal & tempat penelitian yakni : mulai pertengahan Maret hingga akhir Mei 2015 (± 3 bulan) , bertempat di PT. PG Candi Baru Sidoarjo. Sesuai dengan lampiran surat penerimaan izin penelitian.

Berdasarkan penelitian lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa **Triangulasi “Teknik”** (Bermacam – macam cara pada sumber yang sama)



Sesuai dengan daftar pertanyaan penelitian yang lengkap pada lampiran 8, maka teknik pengumpulan yang digunakan berupa : **Triangulasi “Sumber”** pengumpulan data (1 Teknik pengumpulan data pada bermacam – macam sumber data A,B,C)



3.4. Teknik Analisis

Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan mendasarkan pada proposisi yang telah disusun, yaitu : “Metode pengukuran nilai wajar yang tepat serta sesuai dengan IAS 41 atas aset biologi tanaman tebu akan menghasilkan penyajian yang wajar dalam laporan keuangan PG Candi Baru”. Berdasarkan proposisi tersebut dapat diketahui apakah selama ini laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan telah mengukur aset biologi atas tanaman tebu secara benar, wajar dan akurat.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam analisis adalah :

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi atas tanaman tebu sebagai aset biologi perusahaan, serta mengklasifikasikan data yang telah diperoleh, baik data mengenai kebijakan perusahaan maupun laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kepemilikan aset biologi tanaman tebunya.
2. Menjelaskan secara rinci kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan dan bagaimana perusahaan mencatat pengukuran akuntansi aset biologi tanaman tebunya berdasarkan data yang diperoleh.
3. Membahas perlakuan akuntansi untuk aset tanaman tebu, dengan menganalisis data perusahaan tersebut serta membandingkannya dengan landasan teori, untuk mengetahui sejauh mana keakuratan metode pengukuran yang diterapkan perusahaan dalam menghasilkan nilai aset yang handal, sehingga dapat diperoleh interpretasi untuk merumuskan hasil analisis tersebut sehingga dapat dilaporkan hasilnya.
4. Mengaplikasikan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan PSAK 68 sehingga dihasilkan laporan keuangan yang wajar dan informatif bagi pengguna internal dan eksternal.
5. Menarik kesimpulan dari pembahasan dan memberikan saran kepada manajemen perusahaan tentang perlakuan akuntansi yang tepat sesuai PSAK 68 untuk aset tanaman tebu.

Bagan Teknik Analisis

